ANALISIS STRUKTURAL DAN EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL "MARS" KARYA AISHWORO ANG

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri

Oleh:
RATNA SUSANTI
NPM: 11.1.01.07.0085

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

RATNA SUSANTI

NPM: 11.1.01.07.0085

Judul:

ANALISIS STRUKTURAL DAN EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL "MARS" KARYA AISHWORO ANG

Telah Disetujui untuk Diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 23 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd	**Drs. Sempu Dwi Sasongko**
NIDN. 0703046001	NIDN. 0708026001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

RATNA SUSANTI

NPM: 11.1.01.07.0085

Judul:

ANALISIS STRUKTURAL DAN EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL "MARS" KARYA AISHWORO ANG

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 20 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS STRUKTURAL DAN EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL "MARS" KARYA AISHWORO ANG

Ratna Susanti
11.1.01.07.0085
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Rarnasusan27@gmail.com

Pembimbing 1: Dr. Subardi Agan, M.Pd
Pembimbing 2: Drs. Sempu Dwi Sasongko

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struk-tural yang meliputi tema, penokohan, perwatakan, dan alur atau plot dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang? (2) Bagaimanakah eksistensi tokoh perempuan sebagai pribadi dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang? (3) Bagaimanakah eksistensi tokoh perempuan sebagai anggota keluarga dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang? (4) Bagaimanakah eksistensi tokoh perempuan sebagai anggota masyarakat dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif dan pendekatan feminisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena data yang diolah berupa kutipan-kutipan objek yang diteliti. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat, kerena peneliti menyimak novel tersebut kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mencatat data yang diteliti. Selain itu penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, tokoh, penokohan dan alur atau plot, serta eksistensi tokoh perempuan yang meliputi perempuan sebagai pribadi, perempuan sebagai anggota keluarga, dan perempuan sebagai anggota masyarakat.

Dari hasil analisis data penelitian, diperoleh deskripsi masalah dengan kesimpulan: aspek struktural yang meliputi tema, tokoh, penokohan dan alur atau plot dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang. Tema mayor dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang adalah perjuangan seorang ibu untuk menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi. Tema minor yang mendukung yaitu fanatik yang berlebihan terhadap tradisi Jawa, kehidupan masyarakat kalangan menengah kebawah, kurangnya pengetahun masyarakat tentang pentingnya pendidikan, dan pengabdian seorang pemuda di masyarakat. Tokoh utama adalah Tupon. Tokoh pendamping adalah Palupi. Tokoh bawahan adalah Surib, Warjono, dan Ali. Tokoh figuran adalah Pak Dukuh Saelan, Mbok Kariyo, Mbah Rekso, dan Ki Mangun. Sedangkan, tokoh bayangan adalah Nyi Roro Kidul, Umar Bin Khotob, dan Nyi Gadung Melati. Tokoh berwatak datar adalah Tupon, Ali, Mbok Kariyo, Bu Karsiyem, dan Ki Mangun. Tokoh yang memiliki watak bulat adalah Palupi, dan Pak Dukuh. Alur cerita dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang dideskripsikan secara maju. Adapun tahapan alur dalam novel tersebut yaitu *situation, generating circum stances, rising action, climax dan denoument.*

Sedangkan, eksistensi tokoh perempuan dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang meliputi perempuan sebagai pribadi, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Eksistensi perempuan sebagai pribadi menggambarkan sifat kekerasan hati, kemandirian, memiliki pendirian, dan religius serta, menggambarkan kesetiaan seorang perempuan. Eksistensi perempuan sebagai anggota keluarga menggambarkan tentang kelembutan dan kasih sayang seorang ibu, serta kesabaran seorang perempuan. Eksistensi perempuan sebagai anggota masyarakat menggambarkan kepedulian terhadap orang lain. Menggambarkan hubungan seseorang dengan lingkungan dan orang lain, dan menggambarkan seorang anak dan seorang ibu yang selalu menghormati orang lain.

Kata Kunci: Struktural, Eksistensi, Tokoh Perempuan, Novel *Mars*.

I. LATAR BELAKANG

Karya sastra adalah karya imajinatif yang bernilai indah, baik puisi, drama maupun prosa. Karya sastra merupakan hasil pemikiran kreatif pengarang tentang kehidupan alam sekitar. Melalui karya sastra, pengarang ingin mengangkat nilai-nilai kehidupan yang ada untuk dapat dimengerti dan direnungkan oleh para pembaca. Oleh sebab itu, fungsi utama karya satra adalah sebagai alat komunikasi, dalam hal ini menghubungkan itensi pengarang kepada masyarakat pembaca (Ratna, 2010:315).

Seorang pengarang adalah individu yang memiliki kepekaan tingggi. Pengarang sebagai anggota masyarakat yang memiliki imajinasi dan kreativitas dalam menciptakan dunia rekaan. Melalui karya sastra, pengarang berpesan kepada pembaca dan pendengarnya tentang sesuatu yang dianggapnya penting untuk dipikirkan dan direnungkan secara arif.

Salah satu karya sastra yang mengungkapkan kehidupan relatif lengkap adalah novel. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2012:4) fiksi pertama-tama menyarankan pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel. Novel menawarkan sebuah dunia yang diidealkan. Novel menceritakan perjalanan kehidupan seseorang dengan persoalan yang kompleks sehingga kehidupan tokohnya dapat berubah.

Novel *Mars* karya Aishworo Ang, merupakan salah satu novel yang patut untuk diapresiasi atau diteliti. Pertama, novel *Mars* merupakan novel yang menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat kalangan menengah ke bawah. Selain itu, bahasa yang digunakan mudah dimengerti sehingga pembaca terbawa dalam alur cerita.

Kedua, novel *Mars* merupakan novel yang menceritakan tentang perjuangan seorang ibu yang membesarkan anak seorang diri dan hidup dalam kemiskinan tetapi tidak pernah merasa putus asa untuk mengubah hidupnya agar menjadi lebih baik. Novel ini juga memberikan gambaran bagaimana seorang ibu memiliki tekad yang sangat besar untuk bisa menyekolahkan anaknya setinggi mungkin dengan mengajarkan kecintaan akan sekolah kepada anaknya melalui planet *Mars* atau yang dia sebut sebagai *Lintang Lantip.*

Ketiga, dalam novel *Mars* juga menceritakan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan seharihari. Permasalahan mengenai pendidikan, kebudayaan hingga masalah kemiskinan

yang membuat seorang perempuan bekerja keras seperti halnya yang dilakukan oleh laki-laki. Dengan permasalahan inilah, kaum perempuan seolah-olah mendapat kesempatan untuk menunjukkan eksistensinya bahwa mereka bisa berkarir seperti halnya kaum pria yang selalu menganggap bahwa kaum perempuan sebagai mahluk yang diciptakan untuk melayani kaum pria dan mengurusi rumah tangga.

Dalam hal ini, eksistensi seorang perempuan bukan bergantung pada hal-hal seperti perempuan harus menjadi tokoh terkenal atau turun kejalan untuk dikenal orang lain. Tetapi hal-hal kecil dan sederhana yang dilakukan oleh seorang perempuan dalam keluarganya. Sudah merupakan awal baik bagi manifestasi dirinya dalam berperan atau berpengaruh terhadap kehidupan orang lain yang ada disekitarnya.

Eksistensi perempuan yang terdapat dalam novel *Mars* karya Aishworo Ang dapat dijadikan bahan penelitian, sebab didalamnya mengandung beberapa eksistensi perempuan seperti sebagai pribadi, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Dengan adanya eksistensi perempuan yang terkandung dalam novel ini, dapat digunakan sebagai acuan untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa keberadaan perempuan sangatlah penting untuk mendapat pengakuan, dengan segala peran yang diembannya, baik itu dilingkungan keluarga maupun lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini lebih difokuskan pada struktur novel dan eksistensi tokoh perempuan yang terdapat dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang yang meliputi, tokoh perempuan sebagai pribadi, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan deskripsi dalam pengungkapannya. Sehingga penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2013:53).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan objektif dan pendekatan feminisme. Menurut Ratna (2013:73), "Pendekatan objektif lebih memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur intrinsik, untuk itu dikenal dengan pendekatan intrinsik." Sedangkan, pendekatan feminisme menurut Goefe

(dalam Sugihastuti dan Suharto, 2013:18) merupakan pendekatan tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan di bidang politik, ekonomi dan sosial atau kegiatan ter-organisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan." Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena data yang diolah berupa kutipan-kutipan objek yang diteliti.

Menurut Siswantoro (2010:70), "Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis." Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa potongan-potongan teks atau wacana dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang. Potongan tersebut dapat berupa kalimat atau paragraf.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa novel "Mars"karya Aishworo Ang yang memiliki tebal buku 388 halaman dan diterbitkan di Safirah, Yogyakarta pada bulan Desember 2011. Sedangkan, sumber data sekunder berupa buku-buku karya sastra lain yang mendukung dan karya tulis orang lain untuk melengkapi penulisan hasil laporan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Artinya, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyimak novel "Mars" karya Aishworo Ang secara seksama dan selanjutnya mencatat dalam kartu data. Sedangkan, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis. Karena, data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata atau kalimat, dan bukan berupa angka.

Untuk menetapkan keabsahan *(trustworthines)* data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu, triangulasi dengan sumber, metode, dan teori.

Pertama, triangulasi dengan sumber. Patton mengatakan bahwa, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif (dalam Moleong, 2011:330). Kegiatan ini bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data seperti, tesis atau skripsi orang lain, jurnal sastra, hasil wawancara dan hasil observasi.

Kedua, triangulasi metode. Menurut siswantoro (2010:80), "Triangulasi metode merujuk kepada teknik pengabsahan data primer dengan jalan mengumpulkan data

lain yang bersesuaian berdasar penggunaan metode lain."Salah satu contoh, dapat dilakukan dengan cara wawancara atau interviu. Wawancara diajukan kepada mereka yang memiliki otoritas ke-ilmuan psikologi sesuai dengan pendekatan yang diterapkan di dalam penelitian. Setelah itu, jawaban informan dapat direkam dengan tape recorder sehingga membantu pencatatan atau pengumpulan data.

Ketiga, triangulasi teori. Lincoln dan Guban mengatakan bahwa, "Fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori (dalam Moleong, 2011:331)." Oleh sebab itu, triangulasi menggunakan teori merupakan pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mem-bandingkan teori yang sudah dipakai dengan teori yang lain.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari novel "Mars" karya Aishworo Ang, dapat disimpulkan tema mayor dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang yaitu perjuangan seorang ibu yakni Tupon untuk menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi, karena menurut Tupon lewat pendidikan yang baik maka semua akan tercapai lebih mudah. Sedangkan tema minor yang mendukung yaitu (1) fanatik yang berlebihan terhadap tradisi Jawa; (2) kehidupan masyarakat kalangan menengah kebawah; (3) kurangnya pengetahun masyarakat tentang pentingnya pendidikan; (4) dan pengabdian seorang pemuda di masyarakat untuk menjadi pengajar dan berdakwah menyebarkan agama islam.

Tokoh utama dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang, bernama Tupon. tokoh pendamping bernama Palupi. Tokoh bawahan adalah Surib, Warjono, dan Ali. Tokoh figuran adalah Pak Dukuh Saelan, Mbok Kariyo, Mbah Rekso, dan Ki Mangun. Sedangkan, tokoh bayangan yang terdapat dalam novel tersebut adalah Nyi Roro Kidul, Umar Bin Khotob, dan Nyi Gadung Melati.

Tokoh berwatak datar adalah tokoh atau pelaku yang hanya memiliki suatu kualitas pribadi tertentu, dan satu sifat atau watak tertentu. Tokoh berwatak datar dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang ialah Tupon, Ali, Mbok Kariyo, Bu Karsiyem, dan Ki Mangun. Tokoh-tokoh tersebut memiliki watak berpendirian teguh, keras, pemarah, dan tidak mudah putus asa. Watak bulat adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemung-kinan sisi kehidupan, sisi kepribadian-nya, dan jati dirinya. Tokoh yang memiliki watak bulat dalam novel tersebut adalah

Palupi, dan Pak Dukuh. tokoh Palupi digambarkan sebagai perempuan yang memiliki watak polos dan pekerja keras. Sedangkan Pak Dukuh memiliki watak yang keras dan mudah marah.

Alur cerita dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang dideskripsikan secara maju. Alur maju bersifat kronologis yaitu dengan ditandai peristiwa pertama diikiuti oleh peristiwa berikutnya. Adapun tahapan alur dalam novel tersebut yaitu *(1) situation; (2) generating circum stances; (3) rising action; (4) climax; (5) dan denoument.*

Adapun bentuk eksistensi tokoh perempuan dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang dapat disimpulkan bahwa eksistensi perempuan sebagai pribadi dalam novel ini menggambarkan kekerasan hati seorang ibu untuk dapat me-nyekolahkan anaknya sampai bangku kuliah, kekerasan hati seorang ibu yang tidak mendengarkan cemohan demi cemohan dari orang lain. Kemandirian seorang ibu yang tetap bekerja keras dan pantang menyerah demi mewujudkan cita-cita agungnya tanpa menyusahkan orang lain. Kesetiaan seorang perempuan kepada suaminya yang telah meninggal dunia. Kemudian menggambarkan sifat yang religius tertanam dalam tokoh Tupon dan Palupi yang selalu berserah diri kepada Allah Swt, dan memiliki pendirian dalam dirinya ketika dihadapkan dalam cobaan hidup yang sangat berat dan penuh rintangan.

Bentuk eksistensi perempuan sebagai anggota keluarga dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang menggambarkan tentang kelembutan seorang ibu kepada anaknya, kasih sayang seorang anak kepada ibunya dengan berbakti kepada ibunya, kasih sayang seorang ibu dalam menjaga dan membesarkan anaknya, dan kesabaran seorang perempuan dalam menghadapi cobaan dan masalah yang telah dialami dalam hidupnya.

Bentuk eksistensi perempuan sebagai anggota masyarakat dalam novel "Mars" karya Aishworo Ang menggambarkan kepedulian terhadap orang lain yang senantiasa memberikan nasehat, kekhawatir terhadap orang tua, teman, dan sahabat. Selain itu, novel ini juga menggambarkan hubungan seseorang dalam lingkungan yang baru, dapat hidup bertetangga dan beradaptasi dengan lingkungan, dan menggambarkan seorang anak dan seorang ibu yang menghormati orang yang lebih tua, serta orang yang belum pernah dikenal atau orang asing.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. 2002. *Analisis Eksistensial: untuk Psikologi & Psikiatri*. Bandung: PT Refika Aditama

Ang, Aishworo. 2011. *Mars*. Yogyakarta: Safirat.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi.* Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publising Service)

Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial.* Bandung: PT Refika Aditama.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugihastuti dan Itsna Hadi Saptiawan. 2010. *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.